



JEMAAH CALON HAJI YOGYA MULAI PAMITAN

Perbedaan Cuaca Jangan Disepelekan

YOGYA (KR) - Jemaah calon haji asal Kota Yogya yang akan diberangkatkan tahun ini mulai berpamitan dengan jajaran Pemkot Yogya. Perbedaan cuaca di tanah suci dengan di Indonesia diimbau agar tidak disepelekan guna menjaga kekhayalan ibadah. Sekda Kota Yogya Dra RR Titik Sulastri, mewakili Walikota Yogya berpesan agar seluruh jemaah calon haji mampu menjaga kesehatannya dengan baik.

"Kesehatan jasmani dan rohani menjadi unsur penting. Kami juga berpesan agar tetap menjaga kekompakan dan menaati pembimbing di kelompoknya. Rasa empati dan simpati juga tidak kalah penting karena di sana akan bertemu dengan beragam karakter manusia," pesannya ketika menerima pamitan haji, Rabu (3/7).

Semada juga disampaikan Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Yogya dr Lans Unwana. Menurutnya, cuaca di tanah suci bisa mencapai 50 derajat Celsius sehingga jauh berbeda dengan di tanah air. Untuk mengantisipasi, jemaah diminta menghindari tempat yang panas. Jika harus keluar pondokan, diupayakan membawa alat pelindung diri seperti payung, topi atau masker. Pakitan yang dikenakan pun diimbau berwarna putih yang bisa memantulkah cahaya, bukan berwarna gelap.

"Alas kaki juga bukan hal sepele. Banyak berjalan kaki tanpa alas kaki berpotensi mengalami luka. Cuaca terik juga harus diimbangi dengan minum air putih yang cukup. Meski tidak merasa haus, tapi harus ada cairan tubuh," tandasnya. Bagi jemaah haji yang berusia lanjut, diminta tidak memaksakan diri untuk ibadah sunah. Justru harus fokus pada wajib haji dan puncak haji kelak.

Sementara Kepala Kantor Kemenag Kota Yogya H Nur Abadi MA, memaparkan total jemaah haji asal Kota Yogya mencapai 502 jemaah yang terdiri dari 499 jemaah reguler dan 3 orang petugas haji. Seluruhnya terbagi dalam empat kloter yakni 21 SOC, 22 SOC, 96 SOC, dan 97 SOC. Namun kuota penuh hanya kloter 21 SOC, sedangkan sisanya bergabung dengan



KR-Andri Waidan

daerah lain.

Kloter 21 dan 22 SOC akan diberangkatkan dari kompleks Balaikota Yogya pada 12 Juli 2019 mendatang. Sedangkan kloter 96 dan 97 SOC berangkat pada 4 Agustus 2019. "Setelah menunaikan ibadah haji, estimasi tiba di Indonesia untuk kloter 21 pada 24 Agustus 2019 petang, kloter 22 pada 25 Agustus 2019 dini hari, serta kloter 96 dan 97 masing-masing diperkirakan tiba pada 15 September 2019 sore hari," urai Nur Abadi.

Untuk jemaah termuda perempuan ialah Salma Dewina Salimah usia 19 tahun, dari termuda laki-laki ialah Josimar Armado Afiano usia 31 tahun. Sementara jemaah tertua ialah Haroyah Amat Jali dan Siswejo Djokowardojo Sastro Wardjo, masing-masing usia 87 tahun. (Dh)-d

Instansi	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kan. Kemenag	<input type="checkbox"/> Amat Segera	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi
2.	<input type="checkbox"/> Segera	<input checked="" type="checkbox"/> Untuk Diketahui
3.	<input type="checkbox"/> Biasa	<input type="checkbox"/> Jumpa Pers
4.		
5.		

✓ Netral
✓ Biasa

Yogyakarta,
 Kepala
 Sekretaris
 Ttd
Ig. Trihastono, S.Sos, MM

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kan. Depag/Kan. Kemenag	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005